

BAB V

KESIMPULAN

Sebagai bentuk dukungan terwujudnya program pemerintah Kota Gorontalo dalam mencapai target untuk menjadikan Kota Gorontalo sebagai Kota Layak Anak (KLA), maka perlu didukung dengan pemaksimalan kinerja yang terkait dengan indikator penilaiannya, dimana salah satu indikator penilaiannya adalah ruang bermain anak yang representatif berupa Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini merupakan ruang publik sebagai tempat bagi masyarakat sebagai sarana rekreasi, berbagi informasi, melatih kreatifitas anak, meningkatkan motivasi belajar anak, keterampilan dan mengarahkan energi anak untuk berpartisipasi dalam bermain. Karena melalui pemanfaatan bermain atau berekreasi sangat penting untuk kesehatan dan kesejahteraan anak. Untuk itu Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku yang menyesuaikan dengan perilaku pengunjung terutama anak-anak. Oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perilaku pengunjung terhadap lingkungan, interaksi sosial dan komunikasi. Karakteristik anak yang lebih cenderung menyukai hal-hal baru, berlarian dan melompat-lompat serta bermain diluar ruangan maka konsep perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini mengutamakan kenyamanan pengunjung anak mau pun pengunjung orang dewasa sehingga memiliki konsep arsitektur sebagai berikut:

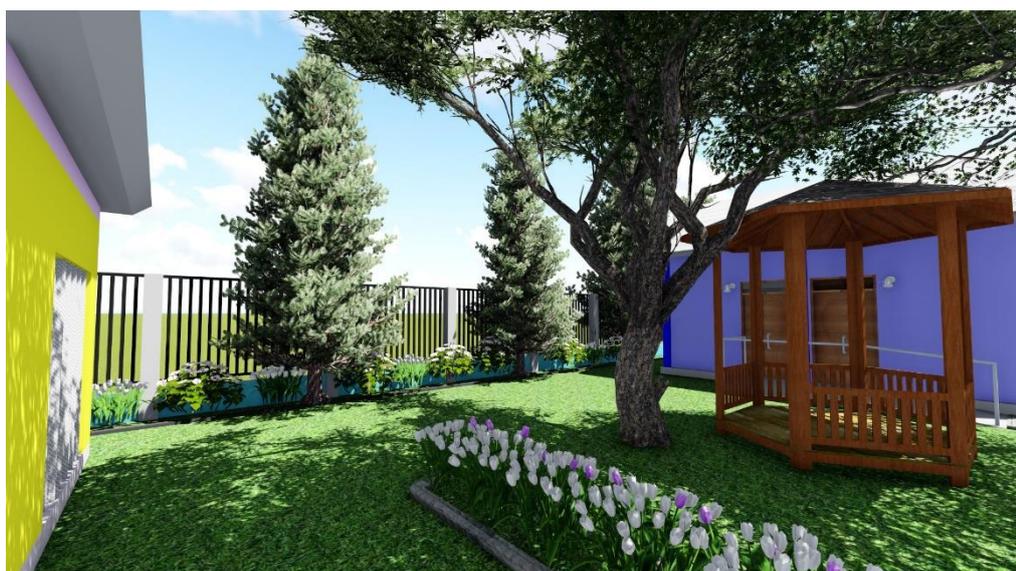
- Lokasi perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Kota Gorontalo ini terletak di jalan Drs. Achmad Nadjamudin, Kecamatan Kota Tengah

Kota Gorontalo dengan peruntukan lahan kawasan pendidikan, perkantoran, perdagangan jasa, permukiman dan pertanian (basah).

- untuk menanggapi potensi negatif dan positif dari dalam mau pun luar site, bagian samping dan belakang site dibatasi dengan dinding pembatas dan vegetasi pengarah pandang. Sedangkan untuk potensi positif ke arah persawahan, dinding pembatas menggunakan pagar besi berjeruji.



Gambar 4. 60 Dinding dan Pohon Glodokan Tiang Sebagai Pembatas
(Sumber : hasil rancangan 2018)



Gambar 4. 59 View dari dalam ke luar site pada bagian barat site
(sumber : hasil rancangan 2018)

- Konsep pencapaian menuju site terdapat 2 pintu yaitu pintu masuk ke site dan pintu keluar dan di dalam site terdapat tempat pemberhentian bagi kendaraan yang tidak ingin parkir untuk menghindari terjadinya kemacetan di depan site. Kendaraan yang bisa mengakses hingga kedalam tapak yaitu mobil pribadi, motor dan sepeda. Sirkulasi mobil, motor dan sepeda diarahkan ke parkir. Material penutup permukaan jalan yang dilalui oleh kendaraan dan pejalan kaki menggunakan *Paving block*.



Gambar 4. 61 Sirkulasi Parkir
(sumber: hasil rancangan, 2018)

- Konsep dasar perancangan
 - Ada pun konsep dasar perancangan yang diterapkan yaitu arsitektur perilaku, dimana dalam proses merancang Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini disesuaikan dengan perilaku pengunjung anak dan orang tua. Material dan perabot yang digunakan merupakan material dan perabot yang aman bagi anak. Terdapat beberapa gazebo sebagai tempat berteduh orang tua atau anak yang sedang istirahat bermain.

- Penataan vegetasi dalam tapak yang dapat memberikan rasa teduh dan nyaman bagi pengunjung yang akan beraktifitas diluar ruangan pada siang hari
- Terdapat beberapa fasilitas permainan yang menyesuaikan dengan usia pengunjung
- Pergola sebagai peneduh pada sirkulasi pejalan kaki



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 2000. *Bentuk Ruang dan Susunannya*. Jakarta : Eirlangga
- Dahlan, Endes Nurfilmarasa. 2004. *Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota. Bogor* : IPB Press
- Google maps. Kota Gorontalo. (online),
<http://www.google.com/maps/search/kota+gorontalo>, (diakses maret 2018)
- Hakim, Rustam. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ramah. (online),
<http://kbbi.kemendibud.go.id/entri/ramah>, (diakses maret 2018)
- Karlen, Mark. 2007. *Dasar-dasar Perancangan Ruang*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Ruang Bermain Ramah Anak*
- Media cerdas bangsa. Kota Gorontalo Belum Memenuhi Syarat Kota Layak Anak. (online), <http://www.mediacerdasbangsa.com/kota-gorontalo-belum-memenuhi-syarat-kota-layak-anak-2/amp/>, (diakses april Februari 2018)
- National Geographic. Dampak Anak Kurang Berinteraksi dengan Alam. (online),
<https://nationalgeographic.grid.id/amp/13285560/apa-dampak-anak-kurang-berinteraksi-dengan-alam>, (diakses desember 2018)
- Nofirza. Ifni, Zul. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Perancangan alat belajar dan bermain yang ergonomis di taman kanak-kanak islam permata selat panjang. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Juni 2011.

Web Radio Republik Indonesia. Kota Gorontalo Segera Menuju Kota Layak

Anak. (Online),

http://www.rri.co.id/gorontalo/post/berita/347983/pendidikan/kota_gorontalo_segera_menuju_kota_layak_anak_kla.html, (diakses Februari 2018)

Wikipedia. Anak. (online), <https://id.wikipedia.org/wiki/anak>, (diakses maret 2018)